

ABSTRAK

NABIHA, NPM: 2022034, Judul “EVALUASI PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN DI PASAR CANDI KELURAHAN SUNGAI MALANG KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Ibu **Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos, M.AP** sebagai pembimbing I dan Bapak **H. Yusran Fahmi, S.IP, M.AP** sebagai pembimbing II.

Pasar Candi merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan tawar-menawar serta transaksi jual beli. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai permasalahan, seperti banyaknya pedagang yang berjualan di badan jalan dan trotoar yang seharusnya diperuntukkan untuk kelancaran lalu lintas dan aktivitas masyarakat. Selain itu, para pembeli juga memarkirkan kendaraannya secara sembarangan di depan lapak pedagang serta masih kurangnya pengawasan dan pemantauan dari pihak terkait di kawasan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teori William N Dunn. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Penertiban Pedagang Kaki lima (PKL) oleh satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran di Pasar Candi Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup baik. dari keenam indikator tersebut, sub variabel efektivitas dengan indikator hasil yang diinginkan dan indikator tujuan kurang baik. Sub variabel efisiensi dengan indikator usaha yang diperlukan kurang baik dan indikator manfaat bersih cukup baik. Pada sub variabel kecukupan, indikator pencapaian hasil dan indikator efektivitas tetap cukup baik. Sub variabel pemerataan dengan indikator manfaat merata pada kelompok cukup baik dan indikator pelayanan publik kurang baik. Sub variabel responsivitas, dengan indikator hasil kebijakan memuaskan kebutuhan sudah baik dan indikator mencakup cukup baik. Terakhir, sub variabel ketepatan dengan indikator kebijakan cukup baik dan indikator sesuai perencanaan sudah baik. Faktor pendukung yaitu terselenggaranya penertiban sesuai dengan Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan terlaksananya tahapan kegiatan penertiban sesuai perencanaan dan SOP yang berlaku. Faktor penghambat yaitu, kurangnya kesadaran pedagang atas aturan yang melarang berjualan di badan jalan dan trotoar, masih adanya pedagang yang mentaati peraturan hanya saat ada petugas, berdasarkan pertimbangan dari aspek social dan ekonomi dan kurangnya kesadaran pembeli atas dampak kemacetan.

Untuk meningkatkan evaluasi penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran di pasar candi Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara disarankan agar Satpol PP lebih intensif melakukan pengawasan dan penegakan aturan, serta diperlukan penyediaan lahan parkir dan relokasi tempat berjualan yang lebih memadai demi terciptanya ketertiban, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas bagi masyarakat.

ABSTRACT

NABIHA, NPM: 2022034, with the thesis titled "EVALUATION OF THE CONTROL OF STREET VENDORS (PKL) BY THE MUNICIPAL POLICE UNIT (SATPOL PP) AND FIRE DEPARTMENT AT CANDI MARKET, SUNGAI MALANG SUB-DISTRICT, AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY," supervised by Mrs. Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos, M.AP as Supervisor I and Mr. H. Yusran Fahmi, S.IP, M.AP as Supervisor II.

Candi market is a place where sellers and buyers meet to bargain and carry out buying and selling transactions. However, in practice there are still various problems, such as the large number of vendors selling on the road surface and sidewalks that should be allocated for smooth traffic flow and public activities. In addition, buyers also park their vehicles carelessly in front of vendors' stalls, and there is still a lack of optimal supervision and monitoring from the relevant authorities in controlling Street Vendors in that area.

This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data sources were obtained through purposive sampling of 12 informants. After the data were collected, they were then analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theory used is the policy evaluation theory by William Dunn, which includes six indicators, namely effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy.

The research results show that the evaluation of Street Vendor Enforcement by the Civil Service Police Unit and Fire Department at Candi Market, Sungai Malang Village, Amuntai Tengah Sub-district, Hulu Sungai Utara Regency, was fairly good. The effectiveness sub-variable covering the desired outcome indicator and the goal indicator was rated poor. The efficiency sub-variable's required-effort indicator was rated poor, while its net-benefit indicator was rated fairly good. For the adequacy sub-variable, both the outcome-achievement indicator and the sustained-effectiveness indicator were rated fairly good. The equity sub-variable's indicator of benefits being evenly distributed across groups was rated fairly good, while its public-service indicator was rated poor. The responsiveness sub-variable's indicator of policy outcomes satisfying needs was rated good, while its coverage indicator was rated fairly good. Finally, for the appropriateness sub-variable, the policy indicator was rated fairly good, while the indicator of alignment with planning was rated good.

To improve the evaluation of the control of Street Vendors by the Municipal Police Unit and Fire Department at Candi Market, Sungai Malang Sub-district, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that Satpol PP conduct more intensive supervision and enforcement of regulations, and that more adequate parking facilities and relocation of selling spaces be provided in order to create order, comfort, and smooth traffic flow for the community.